

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi pada zaman sekarang ini meningkat dengan pesat dan memungkinkan kita mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan efisien serta mempunyai manfaat yang sangat besar. Kebutuhan akan informasi semakin meningkat sesuai dengan kebutuhannya, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penerapan aplikasi sistem informasi pada lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Informasi sendiri merupakan sebuah data yang sudah dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu, sedangkan data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (komputer misalnya). Informasi juga diartikan sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakan untuk membuat keputusannya.¹ Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Aplikasi pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen).² Sistem informasi manajemen yaitu suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada

¹Zulkifli Amsya, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), 2.

²T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : bpfe yogyakarta, 1992), 23.

kegiatan manajemen.³ yang memungkinkan pimpinan lembaga mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat⁴ dan dapat memberikan manfaat untuk pemakainya.⁵

Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut, *pertama*, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. *Kedua*, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh *stakeholders* yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya Standar Sarana dan Prasarana pasal 46 ayat (1) menjelaskan bahwa

“satuan pendidikan yang memiliki peserta didik, pendidik, dan/atau tenaga kependidikan yang memerlukan layanan khusus, wajib menyediakan akses ke sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan mereka”

Sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut

³Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 13.

⁴Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 12.

⁵Winarto W, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 132.

untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan bersaing (*competitive advantage*).⁶

Dalam Al- Quran juga Allah berfirman tentang Sistem Informasi Manajemen Sebagai berikut:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami[546]; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.(QS. Al- A' raaf[07]: 52).*⁷

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah mendatangkan Al- Quran untuk menjadi dasar ilmu pengetahuan bagi manusia. Jadi Al- Quran yang kedudukannya sebagai sumber-sumber informasi, manusia perlu memanfaatkannya dalam berbagai aspek khususnya dunia pendidikan.

Selanjutnya, Pengambilan keputusan memungkinkan setiap kepala madrasah dapat mengetahui langkah apa yang semestinya dilakukan di masa yang akan datang terkait pencapaian tujuan madrasah. Kepala madrasah akan berperan sesuai dengan keputusan apa yang ia ambil sehingga akan terjadi efektivitas manajemen yang baik atas implikasi dari teori pengambilan keputusan.

Hal tersebut Allah berfirman dalam surat Ali-imron sebagai berikut:

⁶Eti Rochaety dkk., *Sistem Informasi*, ... 15.

⁷Departmen Agama, *Hijaz terjemahan tafsir*, (Surabaya: PT Surabaya,2015), 208.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. (QS. Ali-imran [03]: 159).⁸

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah menyuruh Nabiyys agar bermusyawarah dengan umatnya tentang urusan yang akan dilaksanakan supaya tahu hakikat urusan tersebut. Dengan bermusyawarah setiap orang dapat mengemukakan pendapatnya sehingga nantinya akan mendapat hasil dan keputusan yang sesuai dengan apa yang diingiakan bersama.

Kepala madrasah merupakan jabatan yang mempunyai wewenang dalam membuat keputusan dan berada pada posisi teratas dalam suatu organisasi. Peraturan pemerintah yang menjelaskan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin ialah Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menjelaskan bahwa “Setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah”.⁹ Sehingga kita dapat mengetahui bahwa di sekolah yang menempati posisi jabatan yang tertinggi ialah kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah juga berwenang untuk kegiatan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang bersifat final. Artinya, keputusan itu merupakan kegiatan akhir sebelum diimplementasikan

⁸Departmen Agama, *Hijaz terjemahan tafsir*, (Surabaya: PT Surabaya,2015), 208.

⁹Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

menjadi kebijakan atau program-program sekolah. Oleh karena itu yang berperan dalam pengambilan keputusan ialah kepala madrasah sebagai manajer di sekolah.

Dalam kegiatan pengambilan keputusan seorang kepala sekolah membutuhkan informasi. Karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset bagi sekolah yang menerapkannya. Kepala sekolah dapat memanfaatkan sistem informasi dalam memanaj sekolah mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa di dalam pengelolaan pendidikan terdapat pengelolaan informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen.

1. Sekolah / Madrasah :

- a. mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel;
- b. menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses;
- c. menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan

sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan;

d. melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2. Komunikasi antar warga sekolah/madrash di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif¹⁰.

Tidak hanya perusahaan, sekolah juga sebagai sebuah instansi yang berdiri di tengah-tengah persaingan tersebut berusaha mempertahankan eksistensinya di kala persaingan bisnis juga merambah dunia pendidikan. Pertanyaan yang muncul kemudian ialah bagaimana sekolah memanfaatkan sistem informasi bagi keunggulan dalam bersaing.

Informasi juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan dalam dunia pendidikan. Informasi yang diolah dalam dunia pendidikan berupa sebuah sistem informasi. Semenjak sebuah sekolah didirikan sistem informasi manajemen telah berjalan pula di dalamnya. Tetapi peranannya belum begitu dirasakan dalam meningkatkan kualitas sekolah. Ada sebuah kecenderungan yang telah lama berjalan di mana parameter yang digunakan untuk keunggulan bersaing ialah dengan pengelolaan sumber daya yang bersifat fisik. Namun sekarang paradigmanya telah berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan bahwa informasi dapat menjadi keunggulan dalam bersaing.

¹⁰Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 Poin E Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Tidak bisa dipungkiri betapa informasi memiliki nilai yang tinggi terhadap keberlangsungan sebuah organisasi termasuk sekolah. Hal ini tidak terlepas dari dimensi yang dimiliki dari sebuah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen.

Informasi yang dihasilkan oleh sistem yang dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang begitu besar.

Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah yang didukung dengan sistem informasi manajemen membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan. Informasi ini berasal dari berbagai unit atau bagian yang ada di sekolah seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sebagainya. Setiap bagian tersebut menerapkan sistem informasi manajemen dalam menjalankan tugasnya. Data-data yang dihasilkan dari setiap bagian tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat menggambarkan kondisi dan keadaan yang terjadi.

Dengan demikian kepala sekolah dapat mengetahui posisi sekolah berapa pada keadaan yang berpeluang untuk maju atau sedang mengalami kemunduran. Kepala madrasah dapat menentukan apa langkah yang harus diambil untuk memberikan arah sekolah untuk berkembang.

Sekolah yang berkualitas dapat kita lihat dari prestasi-prestasi yang diraihinya. Selain itu program-program yang dijalankan juga mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan

implikasi yang dapat diperoleh sekolah dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang baik khususnya bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat diimplementasikan sebagai sebuah kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung adalah sekolah yang terletak di jalan Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu, Beji, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur,¹¹ MAN 1 lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan letak geografis sekolah tersebut, yang strategis dari arah kota mau kabupaten sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk menyekolahkan putraputrinnya ke sekolah tersebut. Selain itu, sekolah senantiasa mengembangkan budaya islamis dan peduli lingkungan juga mendukung kelebihan dari sekolah tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai sekolah yang terbaik di kabupaten tulungagung. dan tertentu dari mengedepankan nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter anak didik agar dapat menyeimbangkan terhadap dunia pendidikan. Keunggulan yang ada di MAN 1 adalah berbagai program layanan yang lebih unik dari lembaga pendidikan lain misalnya *pertama*, “Madrasah Berbasis Riset”. *Kedua*, “Layanan Akselerasi Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI)” MAN 1 Tulungagung, juga memiliki program unggulan lainnya, yaitu layanan kelas akselerasi yang mana kelas tersebut di tempuh pendidikan selama 2 tahun, dari yang semestinya 3 tahun. Kelas Akselerasi (PDCI) ini diampu oleh para ustadz/ustadzah yang

¹¹www.man1tulungagung.sch.id

berkompeten dibidangnya. Mari bergabung. *Ketiga*, “Prodistik: Kerjasama dengan ITS Surabaya” Program unggulan lainnya dalam bidang IT (Informasi Teknologi) yaitu Prodistik. Program unggulan tersebut kerjasama dengan ITS Surabaya, nantinya siswa-siswi MAN 1 Tulungagung ketika lulus juga mendapatkan Ijasah/Sertifikat dari ITS Surabaya. *Keempat*, “Tahfidzul Qur’an” MAN 1 Tulungagung, kerjasama dengan Ponpes. Panggung Tulungagung memberikan layanan program unggulan Tahfidzul Qur'an. Program unggulan ini merupakan program hafalan qur'an yang dikhususkan bagi siswa-siswi MAN 1 Tulungagung. Program unggulan Tahfidzul Qur'an memang menjadi bagian penting untuk menunjang siswa-siswi MAN 1 Tulungagung dalam memahami al Qur'an. *Kelima*, “Desain Batik” MAN 1 Tulungagung, dalam dunia pengembangan diri bagi siswa-siswi juga terdapat Desain Batik. Bagi siswa-siswi yang bakat dalam berkarya mendesain MAN 1 Tulungagung medaikan pengembangan diri Desain Batik. Diampu oleh paraustadz/ustadzah yang mempunyai dibidangnya, sehingga tidak mengecewakan bagi peserta didik yang bergabung dalam pengembangan diri tersebut. Desain Batik MAN 1 Tulungagung juga sering menjuarai lomba.

Selanjutnya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung adalah sekolah yang terletak di jalan ki mangunsarkoro No. 101 Beji, boyolangu, Tulungagung, Jawa Timur. MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang terus melakukan pengembangan dalam bidang iptek mempunyai webside: www.manduta.sch.id atau email:

manduatulungagung@gmail.com jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat di daerah yang bisa dikatakan sebagai pusatnya pendidikan di kota tulungagung kerana di samping MAN 2 tulungagung, juga ada banyak sekolah lain yang ada di daerah desa Beji Kecamatan Boyolangu . Dipilihnya MAN 2 Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung dengan alasan bahwa secara geografi sekolah ini terletak di daerah yang bisa dikatakan sebagai pusatnya pendidikan di kota Tulungagung melaikan justru membuat sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik

Demikian beberapa alasan peneliti kemukakan sehingga kedua lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki kedua lembaga.

Bedasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan peneliti dengan judul *Peranan Sistem Informasi Manajemen bagi Kepala madrasah dalam Mengambil Keputusan (Studi Multi Situs di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung)*.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada Peranan Sistem Informasi Manajemen bagi Kepala madrasah dalam Mengambil Keputusan (Studi Multi Situs di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung). Berdasarkan konteks penelitian terdapat tiga pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian in yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana pengendalian Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung?
4. Bagaimana proses pengambilan keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian konteks dan fokus penelitian tad (diatas) maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran tentang perencanaan Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan gambaran tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan gambaran tentang pengendalian Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.

4. Mendeskripsikan gambaran tentang pengambilan keputusan di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk melakukan evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikannya.
- b. Sebagai bahan referensi pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan kepala madrasah di masa mendatang.
- c. Sebagai bahan inspirasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dalam kajian Sistem Informasi Manajemen pada aspek yang berbeda.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala madrasah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam membangun dan mempertahankan citra positif lembaga di masa yang akan datang.
- b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam membangunkan guru yang profesional dengan metode memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen dalam menjalankan tugas-tugasnya
- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti tentang peranan Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan.

d. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian dalam juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi peneliti untuk lebih memahami fenomena-fenomena yang ada, terutama terkait dengan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan kepala madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung. Serta sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

e. Bagi perpustakaan pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan kepala madrasah.

f. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang Sistem Informasi Informasi.

E. Penegasan Istilah

Untuk memahami judul tesis "Peranan Sistem Informasi Manajemen bagi kepala madrasah dalam mengambil keputusan", maka penulis perlu memberikan penegasan istilah kedalam dua bagian yaitu:

1. Secara konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang diberikan oleh beberapa ahli tentang variable-variabel penelitian, ataupun denis tersebut adalah:

a. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah seperangkat alat yang saling menunjang dalam penyampaian data/informasi yang dipergunakan oleh pihak manajemen yang bertujuan untuk mempergunakan informasi atau data tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk dilaksanakan oleh orang lain dalam mencapai tujuan.¹²

b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternative atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternative tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.¹³

c. Kepala madrasah

¹²M. Fitri Rahmadana dkk, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Kantor Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe A Belawan*, (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol 02, 2002) 37.

¹³Dagun M. Save, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), 185.

Kepala madrasah adalah seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.¹⁴

2. Secara Operasional

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan, maka dimaksudkan pada penelitian ini oleh peneliti adalah suatu kegiatan penelitian lapangan tentang Sistem Informasi Manajemen yang telah diimplementasi oleh kepala madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung yang meliputi perencanaan, implementasi dan pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam upaya pencapaian tujuan pengambilan keputusan kepala madrasah.

¹⁴Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.